

## **BAB 3 PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan dan penelitian yang telah dipaparkan dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan dalam uraian pada bab-bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk pengertian, pengakuan, pengukuran dan metode penilaian persediaan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ketapang – Banyuwangi sudah sesuai dengan standar PSAK No. 14 revisi tahun 2015 yang berlaku. Namun terkait metode pencatatan persediaan tidak diatur dalam ketentuan PSAK No.14 revisi tahun 2015. Oleh karena itu, tidak dapat dijelaskan apakah metode pencatatan persediaan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ketapang – Banyuwangi sudah sesuai atau tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan begitu, menurut penulis ketentuan metode pencatatan persediaan perusahaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan selama metode yang digunakan tidak merugikan, dan dapat membantu kelancaran proses bisnis perusahaan.

### **3.2 Saran**

Dari hasil pembahasan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran maupun usulan yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan kedepannya dalam perlakuan akuntansi persediaan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ketapang – Banyuwangi. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Selalu berpedoman kepada PSAK yang berlaku dalam perlakuan akuntansi persediaan.
2. Merapikan sistem pencatatan persediaan yang ada, karena metode pencatatan persediaan yang ada di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ketapang – Banyuwangi masih menggunakan cara manual dan belum terotomatisasi.